

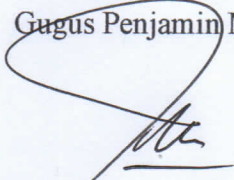
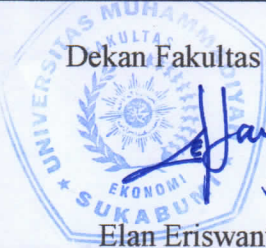

**LAPORAN KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
SEMESTER GENAP TA 2022/2023**



**DISUSUN OLEH:
TIM PENJAMINAN MUTU FE UMMI**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
SEPTEMBER 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN
SEMESTER GENAP T.A 2022/2023**

Disusun oleh	<p style="text-align: center;">Gugus Penjamin Mutu FE UMMI</p>  <p style="text-align: center;">Muhammad Khairul Amal, S.E., M.M.</p>
Disetujui oleh	 <p style="text-align: center;">Dekan Fakultas Ekonomi UMMI</p>  <p style="text-align: center;">Elan Eriswanto, S.E., M.M.</p>

KATA PENGANTAR

Dalam rangka penjaminan kualitas (mutu) atas lulusan di bawah naungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi (FE UMMI), maka dilaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran pada semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

Pada semester ini, dilaksanakan monev pembelajaran yaitu penilaian survey kepuasan dari mahasiswa.

Semoga dengan dilaksanakannya monitoring dan evaluasi pada semester ini, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di seluruh program studi di bawah naungan Fakultas Ekonomi.

Penyusun

Gugus Mutu Fakultas Ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selaras dengan visi dan misi dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) yaitu menjadi Universitas yang Unggul dalam Keilmuan dan Keislaman pada Tahun 2022, perlu kesinambungan pada berbagai hal, termasuk di dalamnya proses pembelajaran. Dalam hal ini, penting sekali untuk diadakan monitoring dan evaluasi terkait standar pendidikan yang sudah tercantum dalam beberapa perundang-undangan dan dituangkan dalam Dokumen Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UMMI. Berdasar pada hal tersebut, proses pembelajaran pada semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023, dilakukan monitoring dan evaluasi oleh masing-masing unit mutu di program studi.

Fakultas Ekonomi dalam hal ini, mencoba untuk berbenah diri, demi terwujudnya kualitas pendidikan yang optimal, serta berkontribusi secara nyata dan data, menghantarkan UMMI menuju visi yang akan digapainya.

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran semester ini hanya melihat penilaian dari mahasiswa saja.

B. Tujuan

Merujuk pada latar belakang di atas, maka dengan ini kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran pada fakultas ekonomi bertujuan untuk:

- a. Memberikan acuan kepada segenap dosen FE dalam merencanakan, melaksanakan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas;
- b. Menjadi rujukan bagi pimpinan lembaga, dalam hal ini Dekan FE dan Ketua Prodi dalam mengambil dan menentukan kebijakan terkait proses pembelajaran di FE;
- c. Mendapatkan gambaran menyeluruh secara umum terkait proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam rangka proses penjaminan mutu dalam pembelajaran.

BAB II

METODE

A. Instrumen

Kegiatan monitoring dan evaluasi di FE UMMI terdiri dari Monitoring dan evaluasi pembelajaran di kelas serta audiensi mahasiswa. Tiap kegiatan monitoring dan evaluasi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Panduan Penyusunan KPT yang meliputi standar isi, standar proses dan standar penilaian. Adapun instrument yang digunakan dari tiap kegiatan yakni:

1. Survey Mahasiswa oleh UPPS dan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas

Kegiatan ini terdiri dari penyebaran angket untuk masing-masing mata kuliah tiap Program Studi pada mahasiswa di FE secara daring menggunakan google form. Adapun instrument yang digunakan yakni angket berisi 10 butir instrument yang mewakili indikator yang merupakan rumusan dari standar isi, standar proses dan standar penilaian pembelajaran.

B. Objek

Objek pada kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran ini yakni dosen yang mengajar di FE yang tersebar di 3 program studi yaitu Akuntansi, Perpajakan dan Manajemen Retail pada semester genap tahun ajaran 2022-2023.

C. Metode

Instrumen yang dipaparkan sebelumnya dikumpulkan kemudian dihitung secara kuantitatif yakni dengan menggunakan rata-rata dari tiap indikator dan tiap standar kemudian digambarkan dengan mengacu pada rubrik penilaian berikut:

Tabel Rubrik Penilaian

Jawaban Pengukuran Kepuasan	Nilai	Konversi (%)
Sangat Baik	4,00-5,00	80-100
Baik	3,00-3,99	60-79
Cukup Baik	2,00-2,99	40-59
Tidak Baik	1,00-1,99	20-39
Sangat Tidak Baik	0-0,99	0-19

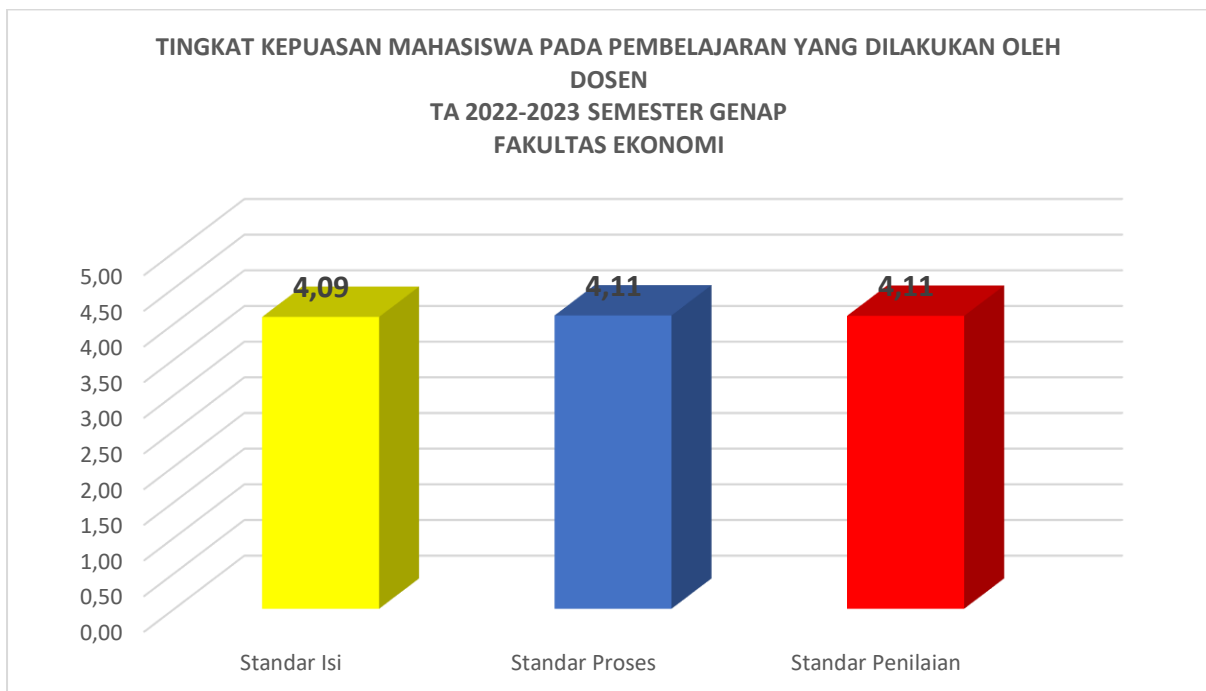
BAB III HASIL & PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Survey Mahasiswa oleh UPPS dan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas

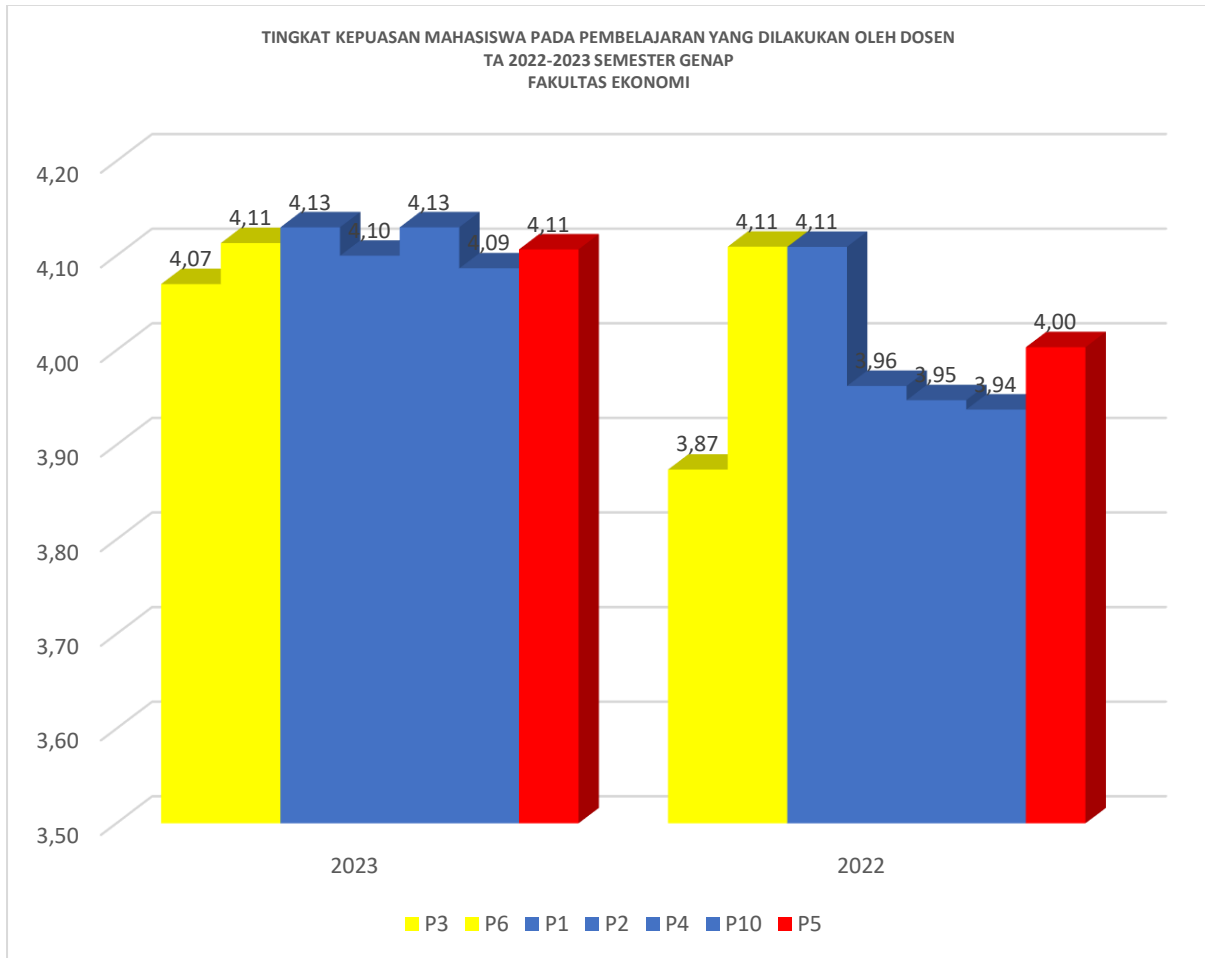
Data monitoring dan evaluasi pembelajaran dari mahasiswa diperoleh berdasarkan audiensi melalui angket dan wawancara secara daring dan luring. Data tersebut dihitung secara kuantitatif dengan menentukan rata-rata tiap indikator maupun tiap standar dan dituliskan secara kualitatif mengenai saran yang dikemukakan mahasiswa bagi setiap dosen. Adapun hasil data audiensi mahasiswa secara kuantitatif keseluruhan memperoleh skor rata-rata 4,10 pada skala 5 (predikat Baik) atau dengan kata lain 82,07% telah memenuhi standar.

Gambar 1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa pada Pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi UMMI TA 2022-2023 Semester Genap



Merujuk pada gambar 1, Standar Isi dan Standar Proses telah mendapatkan nilai 4,09 lebih rendah dari rata-rata seluruh standar. Adapun Standar Penilaian 0,1 lebih tinggi dibanding rata-rata, yaitu mendapatkan nilai sebesar 4,11 pada skala 5. Jika lebih diperinci lagi, seluruh indikator diukur dengan skala likert.

Gambar 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa pada Pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi UMMI TA 2022-2023 Semester Genap per indikator



Pada gambar 2, Standar Isi diwakili oleh p3 dan p6. Sedangkan Standar Proses diwakili oleh indicator p1, p2, p4 dan p10. Adapun Standar Penilaian diwakili oleh indikator p5 saja.

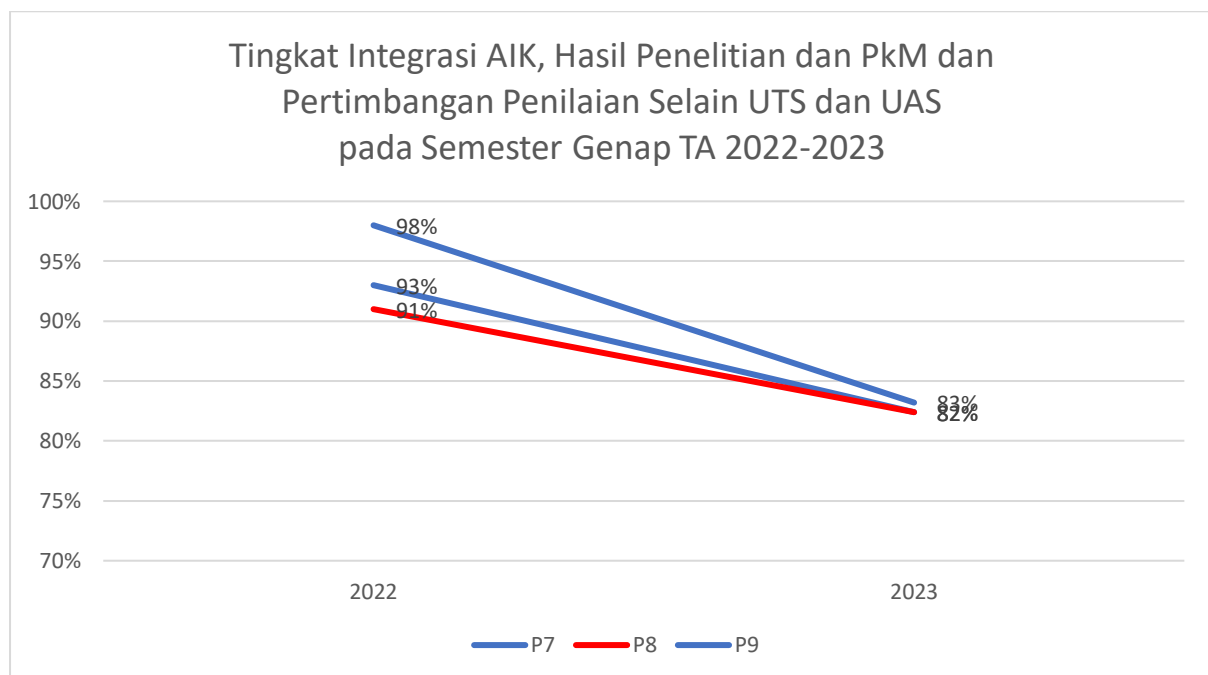
Pada standar isi, p3 yang mengukur tingkat materi yang dapat diserap oleh mahasiswa, mendapatkan nilai sebesar 4,07 dimana pada tahun sebelumnya mendapatkan nilai sebesar 3,87 atau yang berarti terdapat peningkatan sebesar 5,17% materi yang diajarkan dapat diserap oleh mahasiswa. Sedangkan p6 yang menjelaskan tingkat kekinian materi pembelajaran mendapatkan nilai 4,11 sama seperti tahun sebelumnya atau yang berarti 82,19% materi ajar sudah up to date.

Pada standar proses, nilai p1 yang mengukur tingkat ketepatan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana awal mendapatkan nilai 4,13 dimana pada tahun sebelumnya mendapatkan nilai sebesar 4,11 atau yang berarti terdapat peningkatan sebesar 1,00% dosen melaksanakan sesuai dengan acuan RPS nya. Sedang p2 yang mengukur peningkatan semangat dan minat belajar berbasis bentuk pembelajarannya mendapatkan nilai 4,10 dimana pada tahun sebelumnya mendapatkan nilai 3,96 atau dapat disimpulkan bahwa mendapatkan peningkatan 3,00% bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dosen

dapat meningkatkan minat dan semangat belajar. Selanjutnya pada indikator p4 yang mengukur tugas perkuliahan yang berupa proyek atau studi kasus yang diberikan dosen mendapatkan nilai sebesar 4,13 dimana pada tahun sebelumnya mendapatkan nilai 3,95 atau dapat diartikan terjadi peningkatan sebesar 5,00% dari pembelajaran yang dilaksanakan dosen telah memberikan tugas berupa proyek atau studi kasus pada mahasiswa. Dan indikator terakhir yaitu p10 yang mengukur kontribusi pengalaman belajar ada bekal kompetensi mahasiswa ketika menghadapi dunia pekerjaan, mendapatkan nilai sebesar 4,09 dimana pada tahun sebelumnya mendapatkan nilai 3,94 atau dapat disimpulkan terjadi peningkatan sebesar 4,00% pada aspek pengalaman belajar pada mata kuliah diberikan dosen memberikan bekal kompetensi bagi mahasiswa cara menghadapi dunia pekerjaan nantinya.

Adapun pada standar penilaian, indikator yang digunakan adalah p5 yang mengukur tingkat aktivitas umpan balik atas hasil tugas, UTS/UAS dan bentuk penilaian lainnya yang dilakukan mahasiswa oleh dosen mendapatkan nilai 4,11 dimana pada tahun sebelumnya mendapatkan nilai 4,00 atau dapat diartikan terjadi peningkatan 3,00% dosen telah memberikan umpan balik atas seluruh penilaian yang diberikan kepada mahasiswa.

Gambar 3. Tingkat Integrasi AIK, Hasil Penelitian dan PkM dan Pertimbangan Penilaian Selain UTS dan UAS pada Semester Genap TA 2022-2023 pada Mata Kuliah



Selanjutnya sesuai gambar 3, standar proses P7 yang mengukur tingkat integrasi AIK pada mata kuliah yang diajarkan oleh dosen, menunjukkan hasil bahwa 82%

turun dari penilaian tahun sebelumnya yaitu 93% mata kuliah telah terintegrasi nilai-nilai AIK, sehingga ada penurunan sebesar 11%.

Berikutnya, standar proses p8 yang mengukur tingkat integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, dan muncul Dalam proses pembelajaran sebagaimana pada gambar 3, menunjukkan nilai 82% dimana turun dari tahun sebelumnya yang mendapatkan nilai 91% mata kuliah telah terintegrasi dengan penelitian dan PKM yang dilaksanakan dosen. Terjadi penurunan sebesar 9%.

Selanjutnya, sesuai dengan gambar 3 yang menunjukkan indikator p9 yang mengukur pertimbangan penilaian selain UTS/UAS, menunjukkan hasil 83% dimana tahun sebelumnya mendapatkan nilai 98% dari mata kuliah diambil penilaiannya tidak hanya dari pelaksanaan UTS dan UAS saja. Sehingga terjadi penurunan sebesar 15%.

BAB IV

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran Semester Genap TA 2022-2023 mendapatkan beberapa hasil, diantaranya:

1. Data menggunakan data UPP yang sudah terpusat, sehingga ke depannya jika ditambahkan instrumen pengukuran lainnya, baru dilakukan evaluasi independen.
2. Seluruh Capaian terdapat peningkatan, penilaian standar isi terdapat peningkatan sebesar 3%, standar proses terdapat peningkatan sebesar 2%, standar penilaian terdapat peningkatan sebesar 3%, dimana keseluruhan telah masuk ke dalam tahapan sangat baik.
3. Terjadi penurunan pada beberapa aspek, khususnya terkait integrasi AIK sebesar 11%, integrasi penilitan dan PkM sebesar 9% dan nilai tidak hanya dari UAS/UTS sebesar 15%.

BAB V

PENUTUP

Sebagai sebuah tahapan dari pelaksanaan penjaminan mutu, dimana siklus PPEPP perlu berjalan secara berkala, kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran juga perlu meningkat secara hasil dan kualitasnya. Harapannya, kegiatan monitoring dan evaluasi ke depannya, dapat terlaksana secara menyeluruh, bukan hanya saja dari mahasiswa, tetapi juga dari atasan atau ketua rumpun ilmu.

Semoga hasil kegiatan monitoring dan evaluasi ini, dapat memberikan acuan dan cerminan yang jernih, untuk bisa meningkatkan kembali kualitas pelaksanaan pendidikan, demi terwujudnya lulusan yang unggul dalam keilmuan dan keislaman.